ABSTRAK

Primadhany, Erry Fitrya. 2012. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Diskon (Studi Kasus di Pertokoan Pasar Besar Palangkaraya)*. Skripsi. Jurusan Hukum Bisnis Syari'ah Fakultas Syari'ah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Dr. Fakhruddin M. H. I

Kata Kunci: Sistem Diskon, Hukum Islam

Konsep jual beli dalam Islam ialah jual beli yang membawa keuntungan dan manfaat pada pelakunya yang berdasarkan atas ketuhanan, etika, kemanusiaan dan keseimbangan. Keuntungan dari pihak penjual adalah apa yang didapatkan berdasarkan kuantitas penjualan barang. Ada banyak cara yang dilakukan sebagai upaya mempengaruhi pembeli agar membeli barang yang dijualnya. Salah satunya ialah dengan melakukan promosi diskon dalam sistem pemasarannya. Ada kalanya pembeli yang senantiasa memiliki *references price* menyadari bahwa barang yang didiskon harga awalnya dinaikan terlebih dahulu dan barang yang dikenakan diskon adalah barang yang berkualitas jelek.

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana sistem diskon yang dilakukan di pertokoan pasar Baru Palangkaraya dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap sistem diskon di pertokoan pasar Baru Palangkaraya.

Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian *field research* Sedangkan data yang dikumpulkan berupa data primer dan data skunder yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian data tersebut diedit, diperikasa, dan disusun secara cermat serta sedemikian rupa yang kemudian dianalisis dengan *deskriptif kualitatif*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem diskon yang berlaku pada pertokoan Pasar Baru Palangkaraya diantaranya: pembelian barang dengan jumlah banyak, dilakukan pada saat-saat tertentu misalnya ketika akan tiba hari raya, diberikan pada barang yang sedang "trend" di kalangan pembelidan diberikan pada barang-barang stok lama. Tinjauan hukum Islam terhadap sistem diskon di pertokoan pasar Baru Palangkaraya dibagi menjadi dua, yaitu: diperbolehkan karena rukun dan syarat pada akad jual beli telah terpenuhi yaitu yang terdapat pada toko Setiawan dan toko Any dan menjadi diharamkan karena terdapat syarat pada objek akad yang tidak terpenuhi dan terdapatnya unsur-unsur yang dilarang dalam jual beli yaitu *tadlis* dan *najasy*. Hal ini ditemukan pada sistem jual beli diskon toko Yenie. Pihak toko Yanie tidak memeriksa kualitas barang yang dijual dengan sistem diskon, sehingga terdapat barang cacat yang tetap dijual kepada pembeli, selain itu harga barang sebelum dikenakan diskon telah dinaikkan dengan alasan mengikuti harga pasar sehingga harga barang yang dikenakan diskon sebenarnya merupakan harga normal.